

Desain Proyek Efektif: Curriculum-Framing Questions Menggunakan Berbagai Pertanyaan untuk Mendorong Pelajaran

Berpindah dari Belajar Pasif ke Belajar Aktif

Saat Pertanyaan Essensial dan Unit tergabung secara efektif dalam kerja proyek, para siswa melakukan lebih banyak dibanding sekedar mengingat berbagai fakta; mereka harus mengembangkan pemahaman baru dan menerapkannya. Menurut publikasi Departemen Pendidikan Negara Bagian Maryland, *Better Thinking and Learning* (1991), para guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan tingkat tinggi mendorong pelajaran. Karena jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak dapat dilihat di buku, para siswa dipaksa untuk menerapkan kecakapan pemikiran tingkat tinggi seperti perbandingan, sintesis, interpretasi dan evaluasi. Selain penanaman pengetahuan oleh guru, para siswa menjadi peserta aktif dalam proses belajar. Perpindahan dari belajar secara pasif ke aktif terjadi saat siswa mulai memahami apa yang mereka lakukan dan mengapa mereka melakukannya.

Sebagai contoh, dalam sebuah proyek mengenai serangga, para siswa mengambil peran sebagai serangga, tinggal di halaman belakang; dan tugas mereka adalah untuk meyakinkan anggota keluarganya yang takut mati oleh kepik, bagaimana pentingnya mereka terhadap ekosistem dan sangat tidak beralasan untuk takut pada mereka. Saat mereka menjalani tugas ini, para siswa harus mempertimbangkan dan menjawab Curriculum-Framing Questions:

Pertanyaan Esensial:

- *Bagaimana sesuatu yang begitu kecil mampu melakukan begitu banyak?*

Pertanyaan Unit

- *Mengapa kita tidak boleh takut pada kepik?*
- *Jika serangga dapat bicara, apa yang akan dikatakannya pada anda?*

Pertanyaan Isi Pelajaran

- *Apa yang membuat seekor serangga adalah serangga?*
- *Bagaimana serangga tumbuh dan berubah?*
- *Dalam kondisi apa serangga membantu dan berbahaya?*

Curriculum-Framing Question bersifat meyakinkan, terbuka untuk berbagai tanggapan unik dan pendekatan yang kreatif. Saat isi pelajaran tidak unik untuk unit serangga (anatomi, habitat dan perubahan siklus hidup serangga), tanya jawab terbuka mendorong para siswa untuk menginterpretasikan sendiri berbagai fakta dari poin-poin yang menguntungkan dan menarik kesimpulan sendiri, mendorong tingkat keterlibatan yang lebih dalam dan pemikiran di tingkat yang lebih tinggi.

Sumber

Jay McTighe. (1991). *Better thinking and learning*. Baltimore, MD: Maryland State Department of Education.